

**TAGAR #WOMENNEEDKHILAFAH SEBAGAI PROPAGANDA
ISLAMISME DI MEDIA SOSIAL TWITTER**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Ag) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



Oleh:

**Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah
(E91217064)**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah

NIM : E91217064

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Tagar #Womennedkhalifah Sebagai Propaganda Islamisme di Media Sosial Twitter**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, bukan hasil plagiat kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

abaya, 09 Juli 2021

Alifatul Lusiana Uswatun C
E91217064

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Tagar #Womenneedkhilafah Sebagai Propaganda Islamisme di

Media Sosial Twitter” yang ditulis

oleh Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah (E91217064) ini

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada siding skripsi

Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 29 Juni 2021

Pembimbing



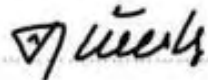
Dr. Muhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I

NIP. 198101152009011011


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Tagar #Womenneedkhilafah Sebagai Propaganda Islamisme di Media Sosial Twitter" oleh Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 06 Juli 2021

Tim Penguji

1. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc., M. Fil. I 

2. Dr. Loekisno Choiril Warsito, M. Ag. 
Dr. Loekisno Choiril Warsito, M. Ag.
NIP. 196303271993031004

3. Muchammad Helmi Umam, S. Ag, M. Hum 

4. Nur Hidayat Wakhid Udin, S. H. I, M. A 

Surabaya, 15 Juli 2021

Dr. M. Kunawi Basyir, M. Ag.
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah
NIM : E91217064
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : lusiana2509@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Tagar #Womenneedkhilafah Sebagai Propaganda Islamisme di Media Sosial Twitter

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juli 2021

Penulis

(Alifatul Lusiana Uswatun Chasanah)

3.	Imam Fauzi Ghifari	“Radikalisme di Internet”	Religious: Jurnal Studi Agama dan Lintas Budaya, Vol.1, No.2, 2017.	Terdapat pengaruh yang besar penyebaran informasi kelompok radikalisme melalui media sosial di kalangan masyarakat khususnya pemuda.
4.	Zikri Fachrul Nurhadi	“Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter”	ASPIKOM: Jurnal Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 3, 2017.	Hasil penulisan dalam artikel mendapatkan motif-motif penggunaan twitter antara lain motif karena perkembangan teknologi dan pergaulan lingkungan, serta motif memperoleh informasi dan sebagai eksistensi diri dan relasi baru.
5.	Umi Halwati	“Analisis Foucault dalam Membedah Wacana Teks Dakwah di Media Massa”	AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 1 No. 1, 2013.	Media massa merupakan mediator yang efektif untuk sarana publikasi ideologi. Teks-teks dalam media memiliki ekspresinya

di masyarakat. Kelompok HTI juga melakukan dakwah media melalui media elektronik seperti website, youtube dan lain sebagainya.¹⁸

Selain melalui media, perang pemikiran pada masa pra-pembubaran HTI juga dilakukan melalui jalan seminar dan diskusi publik, dalam hal ini biasanya menghadirkan pembicara dari cendekiawan, pengamat politik dan ekonomi, pemerintah dan dari tokoh HTI sendiri. Seminar dan diskusi publik diadakan mulai dari acara yang bertingkat daerah, nasional bahkan hingga berskala internasional dengan membahas dan merespon isu-isu terbaru, baik isu bersifat lokal sampai isu bersifat global.¹⁹

Membubarkan organisasi bukan berarti berhasil menghapus gagasan dan paham organisasi. Pasca pembubaran HTI oleh pemerintah Republik Indonesia lantaran pasal mengenai organisasi masyarakat yang dianggap bertentangan dengan Pancasila, gagasan-gagasan dan pergerakan kelompok HTI tidak serta merta hilang. Hal ini dapat dilihat bagaimana pergerakan para kritikus sistem demokrasi dan banyak ungkapan buruknya sistem demokrasi di negeri ini bertebaran di media sosial.

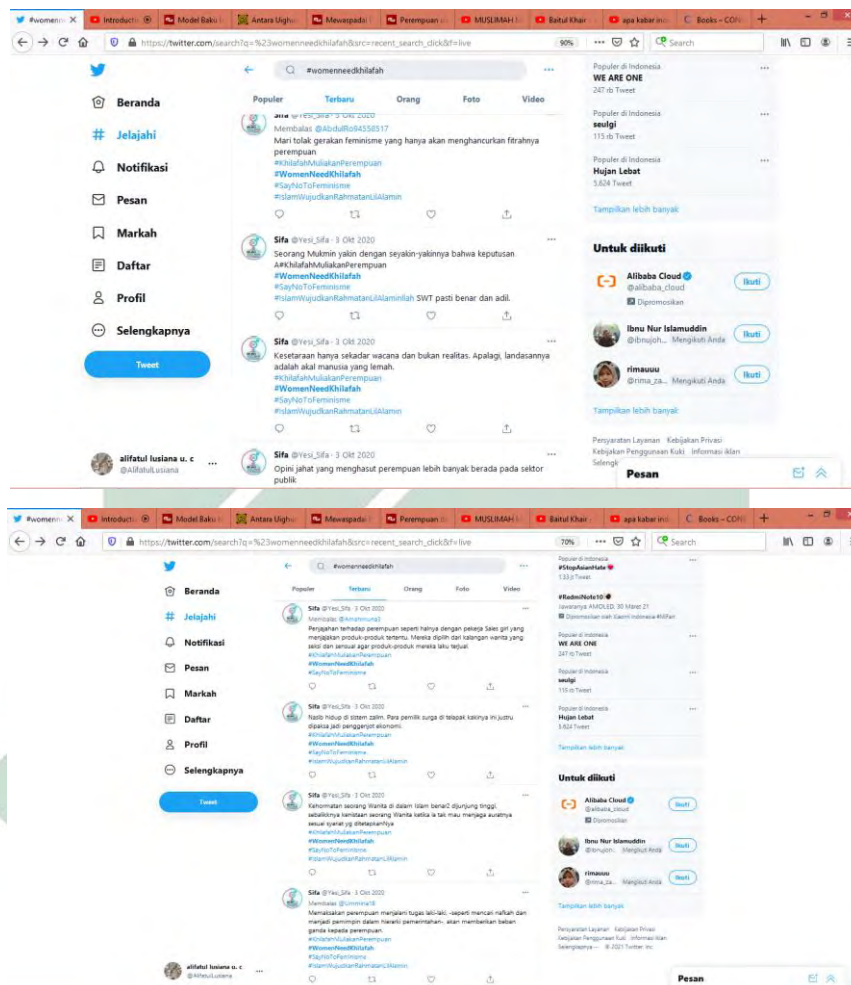
Dapat dilihat secara eksplisit bahwa narasi-narasi ke-Islamisme-an begitu banyak bertebaran di media sosial dan diantaranya bertujuan menjadikan akun media sosialnya sebagai media melakukan kritik terhadap pemerintah dan menjadikan akun media sosialnya sebagai wadah untuk dakwah. Namun secara jelas narasi-narasi tersebut secara menyeluruh mengupas berbagai lini bidang kehidupan mulai dari hukum, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan politik.²⁰

Kondisi media dakwah di Indonesia sendiri juga terbilang lebih massif dan meramaikan perhatian kepada para Islamis. Pasalnya kelompok Islamis salah satunya memiliki strategi pasar dengan menggunakan beberapa publik figur

¹⁸ Zulfadli, "Infiltrasi Gerakan Hizbut Tahrir", *Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol. 1 No. 1 (2013), 20.

¹⁹ Abdul Qohar dan Kiki Muhammad Hakiki, "Eksistensi Gerakan Ideologi Transnasional HTI Sebelum dan Sesudah Pembubaran". *Jurnal Kalam*, Vol. 11 No. 2 (2017), 375.

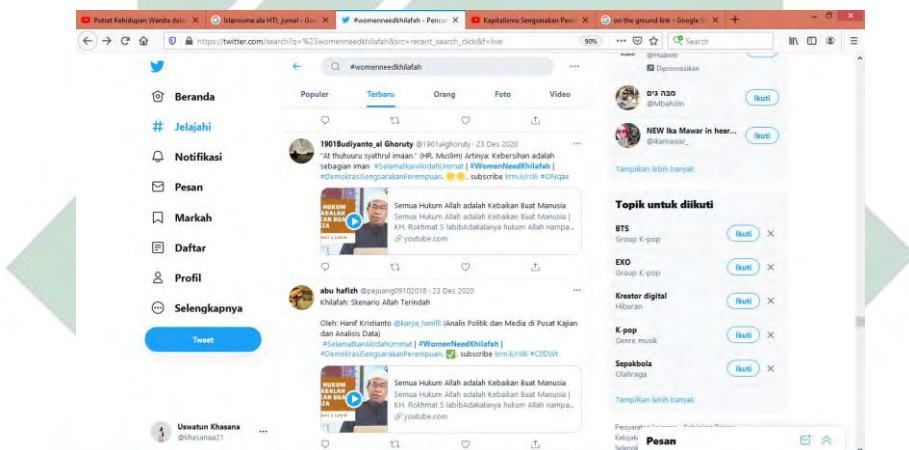
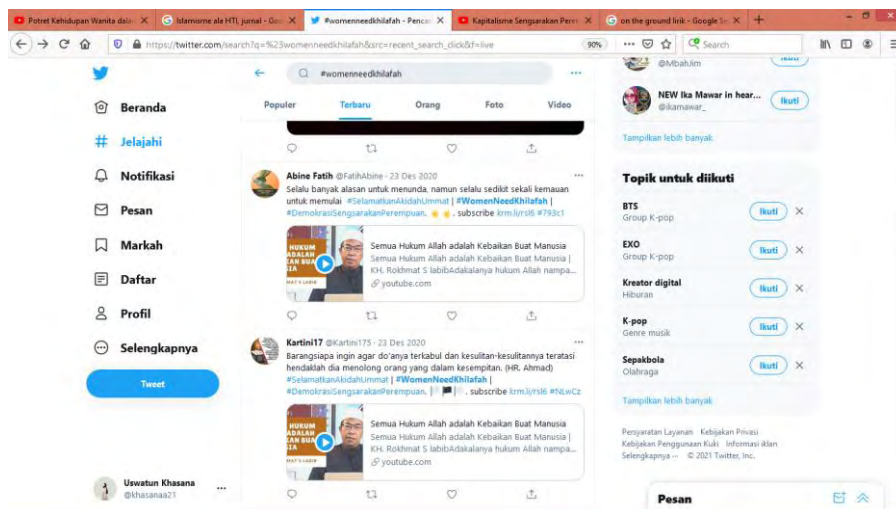
²⁰ Yayah Khisbiyah, dkk., *Kontestasi Wacana Keislaman di Dunia Maya Moderatisme, Ekstremisme dan Hipernasionalisme* (Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial UMS, 2018), 250.

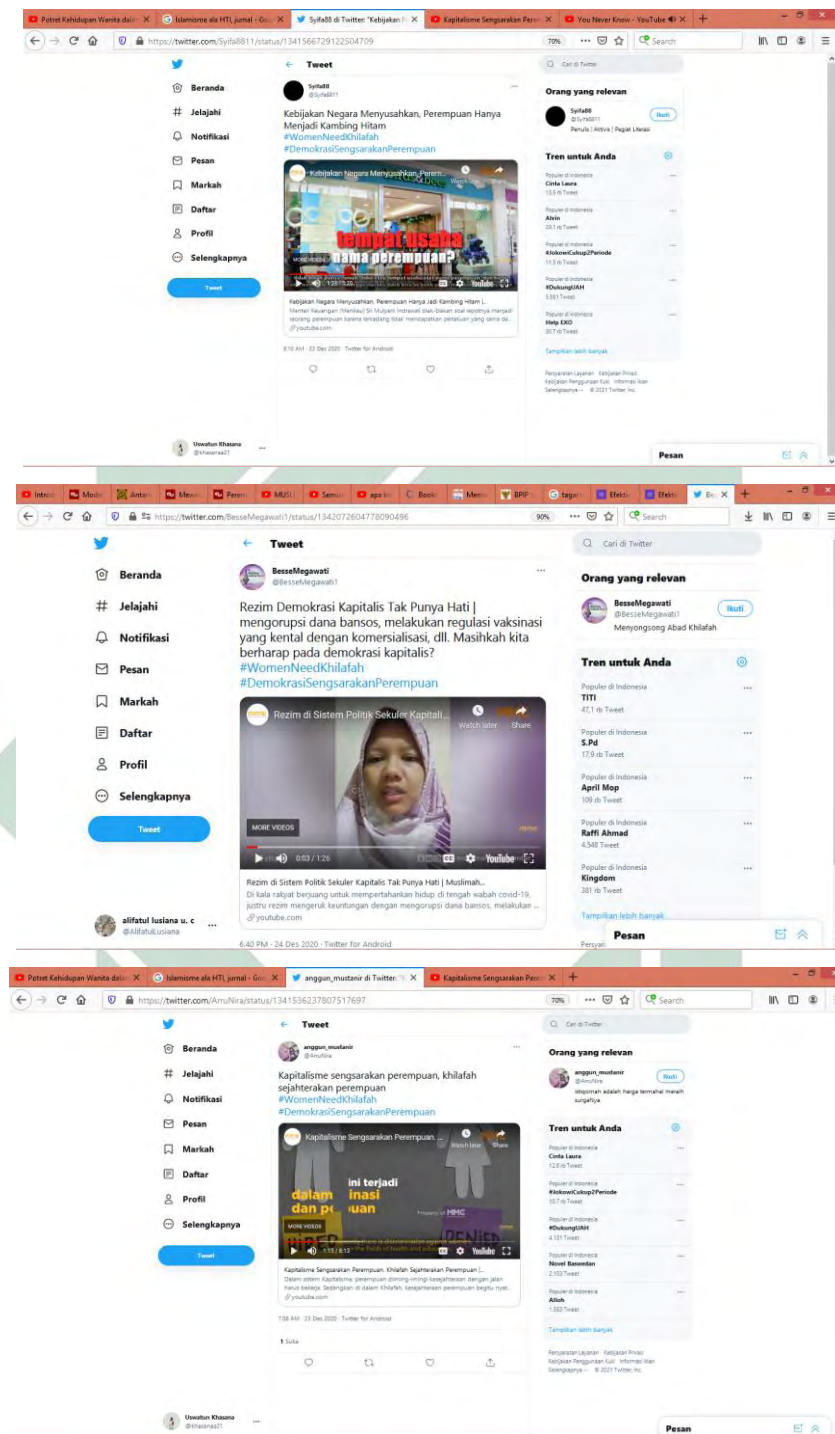


Gambar 5 dan 6: Cuitan oleh akun @Yesi_Sifa

Gambar 5 dan gambar 6 adalah capture cuitan akun @Yesi_Sifa dengan narasi cuitan berisi pernyataan bahwa kesetaraan bukanlah realitas, kesetaraan hanya wacana yang dilandaskan kepada akal manusia yang lemah kemudian dilanjutkan dengan cuitan berisi ajakan menolak gerakan feminisme yang disebut akan menghancurkan fitrah perempuan. Cuitan selanjutnya berisi tentang beban ganda perempuan yang paksa menjalani tugas laki-laki seperti mencari nafkah dan menjadi pemimpin dalam pemerintahan. Selanjutnya dilanjutkan dengan cuitan yang berisi pernyataan bahwa kehormatan perempuan sangat dijunjung tinggi dalam Islam yang menjaga aurat.

Cuitan oleh akun @Yesi_Sifa berlanjut dengan pernyataan bahwa perempuan yang sejatinya adalah pemilik surge di telapak kakinya justru dipaksa



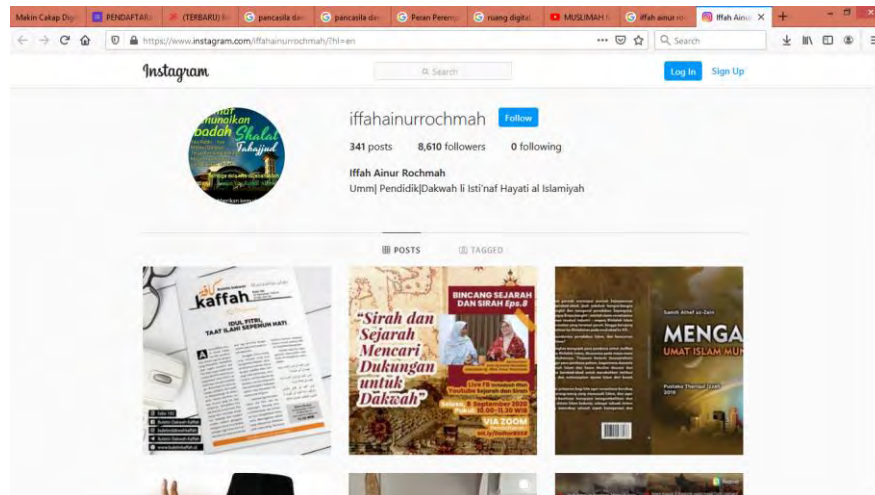


Gambar 15 s.d 20:

Capture cuitan dengan melampirkan link youtube MMC

Gambar tersebut merupakan cuitan tagar #womenneedkhilafah disertai dengan link youtube dari channel Muslimah Media Center. Channel ini banyak dirujuk pada cuitan-cuitan bertagar #womenneedkhilafah lainnya.

4. Iffah Ainur Rochmah merupakan aktivis politik Muslimah. Latar belakang keorganisasi-annya ia adalah juru bicara Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia.⁷



Gambar 23: Capture akun Instagram Iffah Ainur

5. Dedeh Wahidah Achmad adalah pengurus HTI yang berada di posisi ketua Lajnah Tsaqofiyah Muslimah HTI. Dedeh juga aktif menulis mengenai masalah anak, perempuan dan keluarga.
6. Ismah Cholil salah satu DPP Muslimah HTI sebagai Lajnah Fa'aliyah Muslimah Hizbut Tahir Indonesia.
7. Asma Amnina disebut-sebut dalam beberapa artikel di laman muslimahnews.com sebagai tokoh muballigh nasional dan pakar politik Islam.



Gambar 24: Capture Asma Amnina dirujuk dalam artikel

⁷ Iffah Ainur Rochmah Ingin Perbaiki Kualitas Ibadah, lihat dalam <https://republika.co.id/berita/nqjps7i/iffah-ainur-rochmah-ingin-perbaiki-kualitas-amal-ibadah>. Diakses pada 29 Mei 2021.

BAB IV

TAGAR #WOMENNEEDKHILAFAH PERSPEKTIF ARKEOLOGI DAN GENEALOGI MICHEL FOUCAULT

A. Tagar #Womenneedkhilafah dalam Arkeologi dan Genealogi Michel Foucault

Metode arkeologi Foucault merupakan metode penyusunan dan transformasi dokumen pernyataan ke dalam bentuk diskursif. Menggunakan metode arkeologi Foucault berarti menggunakan arkeologi sebagai kaca mata analisis dalam memahami persoalan tagar #Womenneedkhilafah. Dalam prosesnya, diperlukan pengelompokan beberapa elemen yang ada dalam tagar #Womenneedkhilafah sesuai dengan pengelompokan dalam metode arkeologi Foucault.

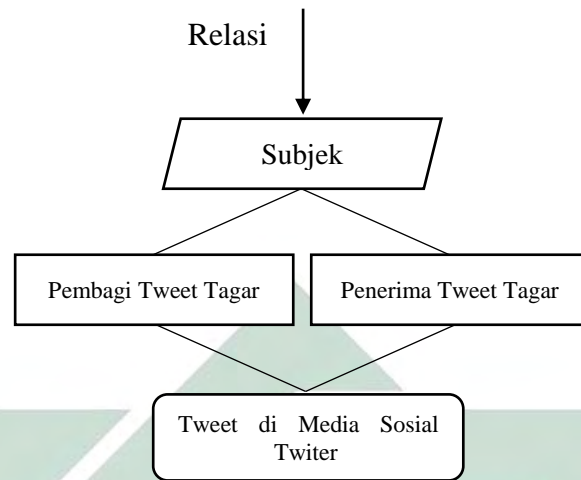
Arkeologi Foucault bertujuan meletakkan fokus analisis kepada diskursus itu sendiri, bagaimana menentukan dan mendefinisikan diskursus tersebut dalam membentuk aturan-aturan yang diterapkan dalam prakteknya. Maka, jelas selanjutnya arah analisis ini adalah untuk mendefinisikan tagar #womenneedkhilafah sebagai bagian dari diskursus Islamisme dan menelisik lebih jauh bagaimana tagar #womenneedkhilafah membentuk suatu aturan dalam melakukan operasi-operasi ke-Islamisme-an.

Tiga aspek yang digunakan Foucault dalam metode arkeologinya adalah melakukan pemetaan kemunculan, mendeskripsikan otoritas pembatasan dan menganalisis jaringan spesifikasi.¹ Maka dalam analisis arkeologi Foucault menjelaskan ranah kemunculan tagar #womenneedkhilafah, menjelaskan lembaga otoritatif yang memegang peran terhadap tagar #womenneedkhilafah dan kaitan tagar #womenneedkhilafah dengan pernyataan lain dari sumber-sumber yang dirujuk.

Elemen-elemen dalam metode arkeologi Foucault antara lain adalah pernyataan, diskursus, relasi, subjek pernyataan dan eksistensi material. Berdasarkan kepada karakteristik masing-masing elemen tersebut, Tagar

¹ Anwar, *Relasi Kuasa dan Pengetahuan*, 16.

Islamisme



Fokus arkeologi dalam menjadikan suatu pernyataan sebagai objek penelitian selanjutnya adalah dengan menjelaskan lembaga otoritatif yang memegang peran terhadap tagar #womenneedkhilafah dan kaitan tagar #womenneedkhilafah dengan pernyataan lain dari sumber-sumber yang dirujuk. Untuk mengetahui lembaga otoritatif yang memegang peran pada tagar #womenneedkhilafah agaknya akan lebih baik terlebih dahulu kita mengidentifikasinya lembaga tersebut melalui kaitan tagar #womenneedkhilafah dengan narasi yang menyertai tersebut antara lain berupa rujukan-rujukan media.

Sebagaimana telah dicantumkan dalam bab tiga beberapa tweet dengan tagar #womenneedkhilafah yang mewakili dari ribuan tweet lainnya diambil, tweet yang dicantumkan tersebut diambil karena merepresentasikan tagar #womenneedkhilafah sebagai satu pernyataan dan dikaitkan dengan wacana rujukan sebagai pernyataan lain yang memiliki kesaling terkaitan. Wacana terkait yang dimaksud adalah website muslimahnews.com, channel youtube Rakhmat S. Labib dan Muslimah media Center, ketiganya memiliki tujuan berdakwah dengan menyuarakan sistem khilafah.

Peneliti menelusuri sumber sumber tersebut dan menemukan beberapa tokoh yang menuntun peneliti terhadap lembaga otoritatif dibalik munculnya tagar

mendirikan sistem negara Islam. Analisa teori arkeologi pengetahuan dan genealogi kekuasaan Michel Foucault terhadap tagar #womenneedkhilafah melahirkan wawasan adanya bangunan pengetahuan yang terstruktur bahwa tagar #womenneedkhilafah merupakan strategi penyebaran ideologi melalui media sosial dan menasarkankan fokus kepada muslimah kelas menengah.

Kekuasaan yang terbentuk dalam tagar #womenneedkhilafah tidak semata-mata dapat dilepaskan dari pernyataan tersebut, namun pembentukan kekuasaan terhadap perempuan dapat dirubah menjadi bentuk yang lebih luwes terhadap posisi dan perempuan. Hal ini untuk menghindarkan persepsi tubuh perempuan menjadi wilayah kuasa Islamisme melanggengkan agenda menanamkan gagasan mendirikan sistem negara khilafah kepada generasi selanjutnya.

Struktur bangunan pengetahuan tagar #womenneedkhilafah di media sosial twitter dapat digunakan dengan meletakkan posisi perempuan pada tempat yang sama pantas sebagai manusia utuh tanpa pembatasan ruang gerak pada ruang domestik. Dalam hal ini pemetaan kemunculan tagar #womenneedkhilafah dapat digunakan kembali dengan mengisi lembaga otoritatif dibaliknya dengan tokoh-tokoh perempuan yang lebih bersikap luwes dengan pemikiran moderatismenya terhadap keagamaan perempuan.

Beberapa media yang dapat dirujuk pada hal ini adalah mubadalah.id yang aktif dengan tagline “Inspirasi Keadilan Relasi”, mubadalah memiliki website kepenulisan, akun twitter dan instagram yang banyak membahas seputar muslimah dengan mengusng ide kesetaraan perempuan dan manusia dengan tetap mengacu kepada nilai keislaman yang moderat terhadap posisi perempuan. Genealogi yang diterapkan pada mubadalah.id memiliki subjek seksualitas yang sama yaitu perempuan sebagai subjek sasar, namun moralitas dan kontrol disiplin yang digunakan berbeda.

Mubadalah.id menempatkan moralitas bukan kepada kepathuan dan pembatasan ruang gerak perempuan, dalam narasi-narasinya mubadalah.id justru mengajak perempuan memberdaya dan tidak berada di ruang yang tertinggal dari manusia lainnya. Strategi dan kontrol disiplin yang digunakan mubadalah dalah

